

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Strategi asosiatif adalah strategi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi (X_1), motivasi kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) terhadap kepuasan kerja guru (Y). Dalam Strategi ini budaya organisasi, motivasi kerja dan kompensasi merupakan variabel independen dan kepuasan kerja guru merupakan variabel dependen.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:115) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sekaran (2013:121) mendefinisikan populasi (population) mengacu pada keseluruhan kelompok orang kejadian, atau hal minat yang ingin di investigasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Yayasan Pendidikan Yayasan Santo Fransiskus Jakarta yang berjumlah 80 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Arikunto (2012 : 134-185) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Yayasan Pendidikan Santo Fransiskus Jakarta yaitu sebanyak 80 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel peneliti dengan sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Pengertian data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Pengertian Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016:187) pengertian data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet. Dalam penelitian ini, data primer diketahui dari hasil pengisian kuesioner oleh guru dan karyawan di Yayasan Pendidikan Santo Fransiskus Jakarta. Tujuannya adalah untuk mengetahui budaya organisasi, motivasi kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja guru Yayasan Pendidikan Santo Fransiskus Jakarta.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Riset Pustaka

Riset pustaka dilakukan berdasarkan buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan teori-teori yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian ini.

2. Riset Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari objek penelitian melalui cara-cara sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yang menjadi sumber data
- b. Kuesioner, yaitu dengan cara memberi lembar pernyataan dalam bentuk pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian kepada guru dan karyawan Yayasan Pendidikan Santo Fransiskus Jakarta.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembaran angket dengan skala Likert. Variabel akan dijelaskan dalam beberapa indikator dan akan dijadikan item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Instrumen akan diuji dengan uji validitas dan reabilitas sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.1
Indikator-Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala Pengukuran
Budaya Organisasi (X ₁) Robbins (dalam Sudarmanto 2014:171) Hal 14	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	1	Ordinal
	Perhatian pada hal-hal rinci	2	Ordinal
	Orientasi hasil	3	Ordinal
	Orientasi orang	4	Ordinal
	Orientasi tim	5	Ordinal
	Keagresifan	6	Ordinal
Motivasi Kerja (X ₂) Hamzah B. Uno (2013 : 72) Hal 16	Tanggung Jawab	7	Ordinal
	Prestasi yang dicapai	8	Ordinal
	Pengembangan diri	9	Ordinal
	Kemandirian dalam bertindak	10	Ordinal
Kompensasi (X ₃) Hasibuan (2012: 86) Hal 28	Gaji	11	Ordinal
	Upah	12	Ordinal
	Insentif	13	Ordinal
	Tunjangan	14	Ordinal
	Fasilitas	15	Ordinal
Kepuasan Kerja (Y) (Robbins, 2015: 181-182) Hal 22	Pekerjaan yang secara mental menantang	16	Ordinal
	Kondisi kerja yang mendukung	17	Ordinal
	Gaji atau upah yang pantas	18	Ordinal
	Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan	19	Ordinal
	Rekan sekerja yang mendukung	20	Ordinal

Tabel 3.2
Kriteria Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016)

3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. *Editing* adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. *Coding* adalah memberikan atau tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3.5.2. Metoda penyajian data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti.

Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel

dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda) sebagai berikut :

3.5.3.1. Uji Kualitas Data

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan) dan *reability* (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

1. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono untuk menguji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan. Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metode *Construct Validity* dengan menggunakan metode korelasi sederhana. Apabila hasilnya sebesar 0.3 atau lebih, maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Banyaknya responden yang dicari (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Kemudian hasil dari r_{xy} dibandingkan dengan *brand association* kritis *product moment* (r_{tabel}), apabila hasil yang diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid. Dalam praktiknya untuk menguji validitas kuesioner sering menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas dan validitas. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal *consistency* dengan teknik belah dua (*Split Half*), yang dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1 + r_b} \dots\dots\dots(3.2)$$

Dimana :

$$r_b = \frac{(n \cdot \sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} \sqrt{(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}} \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

r_b = Koefisien korelasi antar kelompok genap dan ganjil

n = Jumlah anggota sampel

X_1 = Total skor butir ganjil

X_2 = Total skor butir genap

Lebih lanjut, instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila reliabilitas instrumen hasilnya sebesar 0.6 atau lebih.

3.5.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:125) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independent terhadap variabel dependent dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

1. Kontribusi pengaruh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru

$$R^2_1 = (r_{Y1.23})^2 \cdot 100\%$$

2. Kontribusi pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru

$$R^2_2 = (r_{Y2.13})^2 \cdot 100\%$$

3. Kontribusi pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja guru

$$R^2_3 = (r_{Y3.12})^2 \cdot 100\%$$

4. Kontribusi pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja dan kompensasi secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru

$$R^2_4 = (r_{Y123})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

- a. Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan $X_3 =$ konstan)

$$r_{Y1.23} = \frac{r_{Y1} - (r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.4.)$$

- b. Koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 dan $X_3 =$ konstan)

$$r_{Y2.13} = \frac{r_{Y2} - (r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.5.)$$

- c. Koefisien korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan $X_2 =$ konstan)

$$r_{Y3.12} = \frac{r_{Y3} - (r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}} \dots\dots\dots(3.6.)$$

- d. Koefisien korelasi simultan

$$r_{Y123} = \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 \cdot (r_{Y3}) - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3})}{1 - (r_{123})^2}} \dots\dots\dots(3.7)$$

Dimana :

r_{Y1} = Koefisien korelasi sederhana antar X_1 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{1i} \cdot \mathcal{Y}_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{1i}^2} \sqrt{\sum \mathcal{Y}_i^2}} \dots\dots\dots(3.8.)$$

r_{Y2} = Koefisien korelasi sederhana antar X_2 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{2i} \cdot \mathcal{Y}_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{2i}^2} \sqrt{\sum \mathcal{Y}_i^2}} \dots\dots\dots(3.9.)$$

r_{Y3} = Koefisien korelasi sederhana antar X_3 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_{3i} \cdot \mathcal{Y}_i}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_{3i}^2} \sqrt{\sum \mathcal{Y}_i^2}} \dots\dots\dots(3.10.)$$

r_{123} = Koefisien korelasi sederhana antara X_1 X_2 X_3 dengan Y

$$= \frac{\sum \mathcal{X}_1 \mathcal{X}_2 \mathcal{X}_3}{\sqrt{\sum \mathcal{X}_1^2} \sqrt{\sum \mathcal{X}_2^2} \sqrt{\sum \mathcal{X}_3^2}} \dots\dots\dots(3.11.)$$

\mathcal{X}_1 = Selisih skor variabel budaya organisasi butir i (X_{1i}) dengan rata-rata skor variabel budaya organisasi \bar{x}_1 atau $(X_{1i} - \bar{X}_1)$

\mathcal{X}_2 = Selisih skor variabel motivasi kerja butir i (X_{2i}) dengan rata-rata skor variabel motivasi kerja \bar{x}_2 atau $(X_{2i} - \bar{X}_2)$

\mathcal{X}_3 = Selisih skor variabel kompensasi butir i (X_{3i}) dengan rata-rata skor variabel kompensasi \bar{x}_3 atau $(X_{3i} - \bar{X}_3)$

y_i = Selisih skor variabel kepuasan kerja guru butir i (Y_i) dengan rata-rata skor variabel kepuasan kerja guru \bar{y} atau ($Y_i - \bar{Y}_1$)

$$\bar{X}_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{1i}$$

= Rata-rata skor variabel Budaya organisasi (X_1)

$$\bar{X}_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{2i}$$

= Rata-rata skor variabel Motivasi kerja (X_2)

$$\bar{X}_3 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{3i}$$

= Rata-rata skor variabel Kompensasi (X_3)

$$\bar{Y} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n Y_i$$

= Rata-rata skor variabel Kepuasan kerja guru (Y)

X_1 = Budaya organisasi

X_2 = Motivasi kerja

X_3 = Kompensasi

Y = Kepuasan kerja guru

3.5.3.3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara parsial dan berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

H_0 : $\rho_{y1.23} = 0$ (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru).

H_a : $\rho_{y1.23} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru).

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \rho_{y2.13} = 0$ (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru).

$H_a : \rho_{y2.13} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja guru).

3. Pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \rho_{y3.12} = 0$ (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja guru).

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$ (secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan kompensasi terhadap kepuasan kerja guru).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai *P-value* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

H_0 ditolak, H_a diterima jika *P-value* $< 0,05$ dan

H_0 diterima, H_a ditolak jika *P-value* $\geq 0,05$

4. Pengaruh X_1X_2 dan X_3 terhadap Y

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara berganda. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho_{y123} = 0$ (secara serentak (berganda) terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi, motivasi kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja guru).

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$ (secara serentak (berganda) terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi, motivasi kerja dan terhadap kepuasan kerja guru).

Adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara berganda (bersama-sama), digunakan nilai *Significance F* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$).

H_0 ditolak, H_a diterima jika *Significance F* $< 0,05$ dan

Ho diterima, Ha ditolak jika *Significance F* $\geq 0,05$